



Analisis Implementasi Kebijakan Pendidikan English Day Di SMP IT Nurul Ilmi

Ezra Aisaura¹, M Arif Pratama Manurung², Maulida Tri Puspita³, Dea Anisha⁴

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ezraaisaura00@gmail.com¹,

arifpratama2606@gmail.com², maulidatripuspita@gmail.com³, deaanishaaa02@gmail.com⁴

Abstract

This research aims to analyze the implementation of the English Day Education Policy at Nurul Ilmi IT Middle School. This type of research is empirical research, namely research with field data as the main data source. This type of research obtains data using field research, namely by observation, the researcher makes on-site observations of the research object to be observed using the five senses. The research results concluded that the implementation of English as an international language has an important role in global communication, access to educational and information resources, as well as career opportunities in the future. By implementing the English Day policy, schools strive to create an environment that supports the active use of English inside and outside the classroom. Through this policy, it is hoped that students will be more confident and skilled in speaking, listening, reading and writing in English

Keywords: *Implementation, Policy, Education*

Abstrak

Riset ini bertujuan menganalisis Implementasi Kebijakan Pendidikan English Day Di SMP IT Nurul Ilmi. Metode penelitian ini adalah penelitian empiris, yaitu penelitian dengan adanya data lapangan sebagai sumber data utama. Jenis penelitian ini memperoleh data tersebut menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu dengan observasi, peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan panca indra. Hasil riset merumuskan kalau pengimplementasian Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peran penting dalam komunikasi global, akses ke sumber daya pendidikan dan informasi, serta peluang karier di masa depan. Dengan menerapkan kebijakan English Day, sekolah berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan aktif bahasa Inggris di dalam dan di luar kelas. Melalui kebijakan ini, diharapkan siswa dapat lebih percaya diri dan terampil dalam berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris

Kata Kunci : *Implementasi, Kebijakan, Pendidikan*

PENDAHULUAN

Wibawa (1994) menyebutkan bahwa implementasi kebijakan merupakan bentuk pelaksanaan keputusan mengenai kebijakan yang mendasar. Biasanya tertuang dalam suatu undang-undang. Namun juga dapat berbentuk instruksi-instruksi yang penting atau keputusan perundang-undangan. Idealnya, keputusan-keputusan tersebut menjelaskan masalah-masalah yang ingin diselesaikan, tentukan tujuan yang ingin dicapai dan dalam berbagai cara “menggambarkan Struktur” proses implementasi tersebut.



Implementasi kebijakan public tidak hanya menyangkut perilaku badan-badanadministratif yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbulkankeetaatan pada kelompok sasaran,melainkan pula ancaman kekuatan-kekuatan politik,ekonomi, dan sosial yang langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi perilakusemua pihak yang terlibat,dan pada akhirnya berpengaruh terhadap dampak baik yang diharapkan.

Luankali (2007) berpendapatbahwa memahami apa yang sebenarnya terjadi sesudahnyasuatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian impleentasi kebijakan. Dapat dipahami bahwa implementasinya merupakan kejadian-kejadian atau kegiatan-kegiatan yang timbul setelah disetujuinya pedoman-pedoman kebijakan negara yangmencakup usaha-usaha untuk mengadministrasikannya maupun untuk menimbulkan akibat atau dampak nyata pada masyarakat atas kegiatan-kegiatan program yang sedang atau akandilaksanakan. Implementasi kebijakan adalah suatu proses dinamis, dimana pelaksanakebijakan melakukansuatu aktivitas atau kegiatan sehingga pada akhirnya akan mendapatkansuatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, yaitu penelitian dengan adanya data lapangan sebagai sumber data utama. Jenis penelitian ini memperoleh data tersebut menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu dengan observasi, peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan panca indra. Observasi ini Kami mulai dengan melihat keadaan sekitar sekolah dan aktivitas para siswa. Dan penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kepustakaan (library Research) diperoleh dari jurnal atau buku yang berhubungan dengan permasalahan Utama. Library research, ialah riset yang aktivitas penelitiannya berkenaan dengan tata cara pengumpulan informasi pustaka, ataupun riset yang menggali obyek penelitiannya bersumber pada bermacam-macam data yang bersumber dari kepustakaan (Bungin, 2018; Moleong, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Implementasi Kebijakan Pendidikan

Istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan

yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi kebijakan merupakan bagian dalam upaya memahami kebijakan secara komprehensif. Pada dasarnya, pemahaman itu menggiring pada pemahaman mengenai implementasi kebijakan dalam bidang pendidikan. Terlebih lagi, implementasi kebijakan pendidikan seringkali berlangsung lebih rumit dan kompleks dibandingkan dengan proses perumusannya. Untuk mengimplementasikan sesuatu harus disertai sarana yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan merupakan proses menjalankan, menyelenggarakan dan mengupayakan keputusan kebijakan dan alternatifnya yang telah diputuskan dengan harapan akan memperoleh suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran dari suatu kebijakan. Tujuan dari implementasi kebijakan sendiri adalah untuk menetapkan arah agar tujuan kebijakan dapat direalisasikan. Proses implementasi kebijakan publik baru dapat dimulai apabila tujuan-tujuan kebijakan publik telah ditetapkan, program-program telah dibuat, dan dana telah dialokasikan untuk pencapaian tujuan kebijakan tersebut.

Prosedur Implementasi Kebijakan Pendidikan

Proses implementasi pendidikan merupakan suatu tahapan atau proses dari implementasi kebijakan yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam membuat kebijakan pendidikan. Oleh sebab itu, bagaimanapun bentuk kebijakan, perumusan, atau formasi yang kita buat apabila tidak ada proses dari implementasi tersebut maka tidak ada gunanya dan tidak berarti. Implementasi kebijakan menjadi salah satu proses dari pembuatan kebijakan. Menurut Hasbullah (2015) mengatakan bahwasanya proses dari pembuatan kebijakan merupakan proses dari pembuatan kebijakan yang diaktualisasikan sebagai sekelompok tahapan yang saling bergantung satu sama lain yang berisikan seperti penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakan, dan penelaian terakhir kebijakan. Dalam merealisasikan proses implementasi kebijakan perlu diperhatikan teori dalam proses implementasi kebijakan pendidikan salah satunya menurut Brian W. Hoogwood dan Lewis A Gunn mengemukakan beberapa syarat agar proses implementasi kebijakan berjalan dengan lancar yaitu:

- a. Kondisi eksternal yang dihadapi oleh lembaga atau instansi tidak akan menimbulkan kendala yang serius



- b. Tersedia waktu dan sumber daya yang cukup memadai untuk pelaksanaan program
- c. Perpaduan kebutuhan dari program kebijakan tersedia
- d. Kebijakan dibuat berdasarkan adanya hubungan kausalitas
- e. Pemahaman yang mendalam terhadap kesepakatan tujuan
- f. Tugas-tugas diperinci dan diurutkan secara tepat
- g. Komunikasi dan koordinasi yang sempurna
- h. Wewenang

Proses implementasi kebijakan akan terus mengalami perbedaan-perbedaan dalam proses implementasinya karena dipengaruhi oleh sifat kebijakan yang akan dilaksanakan. Proses implementasi kebijakan menjelaskan bagaimana tindakan atau proses yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan lembaga atau instansi tersebut. Perlu adanya pemikiran yang matang dalam proses implementasi kebijakan karena cukup kesulitan dalam memenuhi tuntutan kebijakan.

Faktor-faktor Penentu Implementasi Kebijakan Pendidikan

Adapun Kriteria pengukuran keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan mencapai tujuan didasarkan pada tiga aspek, yaitu: 1) tingkat kepatuhan birokrasi pendidikan terhadap birokrasi yang lebih tinggi di atasnya atau tingkatan birokrasi pendidikan sebagaimana sudah diatur dalam undang-undang, 2 kelancaran rutinitas dan tidak adanya masalah yang dihadapi: serta 3) dampak (manfaat) yang dikehendaki dari program pendidikan yang dilaksanakan terarah. (Ripley dan Franklin dalam Joko Widodo dalam buku arwildayanto 2018: 90) Disamping itu, ada variabel lain yang berkontribusi memberikan dorongan dan paksaan dari birokrasi pendidikan pada level pusat ditentukan

Oleh legitimasi dan kredibilitasnya, yakni semakin sah kebijakan pendidikan yang dikeluarkan pemerintah pusat di mata daerah, maka semakin besar pula kredibilitasnya, atau sebaliknya (Jusdin dan Rusdiyanto, 2013).

Selain kriteria pengukuran terhadap implementasi kebijakan di atas, perlu juga dipahami hubungan dan/atau pengaruh antara implementasi kebijakan dengan faktor lainnya. Hal ini selaras dengan pemikiran Van Meter dan Van Horn (dalam Grindle, 1980:6) bahwa terdapat

beberapa variabel yang saling berhubungan dalam keberhasilan implementasi kebijakan meliputi: 1) ukuran dan tujuan kebijakan, 2) sumber kebijakan, 3) ciri sifat dan karakteristik badan/ instansi pelaksana kebijakan, 4) komunikasi kegiatan antar organisasi terkait, 5) sikap para pelaksana, dan 6) lingkungan ekonomi, sosial dan politik.

Keberhasilan implementasi kebijakan dapat dilihat dari terjadinya kesesuaian antara pelaksanaan atau penerapan kebijakan dengan desain, tujuan, dan sasaran

Kebijakan itu sendiri, serta memberikan dampak atau hasil yang positif bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam keberhasilan implementasi antara lain dari faktor manusia, faktor struktur kebijakan, faktor proses administrasi dan manajemen, faktor dana, dan faktor daya.

Implementasi Kebijakan Program English Day

Berdasarkan hasil observasi melalui metode wawancara bahwasannya program English Day yang ada di sekolah SMP IT NURUL ILMI, bahwasannya sekolah ini membuat program English Day ini untuk seluruh siswa-siswi tanpa terkecuali, mulai dari kelas VII-IX, dan program ini dilaksanakan seminggu dua kali, yakni di hari Selasa dan Kamis. Adapun tujuan dibuat program English Day ini yaitu untuk mengasah kemampuan siswa-siswi untuk berbahasa Inggris di era yang serba digital seperti sekarang ini, yang menuntut setiap orang harus pandai dan mampu menggunakan bahasa Inggris dengan bijak dan benar.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara menggunakan Bahasa Inggris untuk percakapan pada hari tersebut. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh siswa, guru di SMP IT NURUL ILMI. Adapun metode dari program English Day ini, waktu pelaksanaannya pagi hari sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan, dan di dalam program ini dibentuk atau dipilih dari pihak sekolah SMP IT NURUL ILMI, yakni para siswi kelas IX, yang akan mendengarkan beberapa kosakata yang telah ditentukan sebelumnya, jadi di setiap hari Selasa dan Kamis, siswa-siswi, sebelum memasuki pintu gerbang sekolah ada penyambutan oleh guru-guru piket dan ada siswi yang bertugas untuk mendengarkan kosakata dari siswa-siswi, kemudian setelah mereka menyetorkan barulah mereka diperkenankan untuk masuk ke dalam lingkungan sekolah, dan bersiap-siap untuk mengikuti KBM..

KESIMPULAN



Dapat disimpulkan bahwa Hasil riset mengimplementasikan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peran penting dalam komunikasi global, akses ke sumber daya pendidikan dan informasi, serta peluang karier di masa depan. Dengan menerapkan kebijakan English Day, sekolah berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan aktif bahasa Inggris di dalam dan di luar kelas. Melalui kebijakan ini, diharapkan siswa dapat lebih percaya diri dan terampil dalam berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris

DAFTAR PUSTAKA

- H.A.R. Tilaar, Kebijakan Pendidikan: Pengantar untuk memahami kebijakan pendidikan dan kebijakan pendidikan sebagai kebijakan public, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Ii, B. A. B., Pendidikan, A. K., & Kebijakan, P. (n.d.). secara etimologi diturunkan dari bahasa Yunani, yaitu “. 44–93.
- Joko Widodo, Analisis Kebijakan Publik Konsep dan Aolikasi Analisis Proses Kebijakan Publik, Malang: Bayumedia Publishing, 2007.
- Said Zainal Abidin, Kebijakan Publik, Jakarta: Suara Bebas, 2006.
- Syafaruddin, Efektivitas Kebijakan Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Wahab, Solichin Abdul. 2008. Analisis Kebijaksanaan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara. Bumi Aksara. Jakarta.
- William Dunn. 1999. Pengantar Analisis Kebijakan Pendidikan. Yogyakarta: Gajahmada University
- Rusdiana. 2015. Kebijakan Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia.